BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah covid-19 ini menjadi keadaan di luar prediksi telah merubahan keadaan menjadi mendesak pada berbagai sektor.Virus yang terus berkembang dengan cepat menyebar seluruh dunia.Data di dunia mengabarkan cakupan dan dampak pandemic ini Indonesia termasuk keadaan darurat nasional Kematian akibat covid terus meningkat sejak pertama kali diumumkan terdapat masyarakat yang positif virus covid-19 bulan Maret 2020. Hal ini mempengaruhi dan pembaharuan kebijakan yang akan diterapkan. Kebijakan baru telah terjadi pada sisikesehatan dan pendidikan merubah aktifitas yang harus datang ke kelas, menjadi kegiatan di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk tetap dirumah dan menjaga jarak harus diikuti dengan perubahan belajar bertatap muka menjadi online .(Uswatun Khasanah, 2020)

Kehamilan yang berisiko mengalami penyulit. Pemeriksaan ANC secara rutin dapat dinyatakan mampu mendeteksi secara awal berbagai faktor risiko penyulit kehamilan dan persalinan Perawatan antenatal merupakan faktor pencegahan terhadap kejadian pre-eklampsia dan berbagai penyulit atau komplikasi lainnya Sejak awal kehamilan diperlukan pemeriksaan sebagai intervensi efektif mencegah angka kesakitan dan angka kematian ibu hamil.(Ayun Sriatmi, 2020)

Pemanfaatan ANC masih kurang yang dibuktikan oleh beberapa studi, termasuk di Indonesia. Menurut Riskesda cakupan Antenatal Care (K1) sebesar 96,1% tetapi K4 baru 74,1%. Hal ini menandakan banyak ibu hamil belum rutin melakukan pemeriksaan kehamilan. Serta ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 17,3%, yang mendapat tablet tambah darah dan rutin mengonsumsi ≥90 tablet Fe selama hamil hanya 38,1% dan mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebanyak 33%.(Riskesda, 2018).

Sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil adalah Kelas ibu hamil, kegiatan ini berupa tatap muka kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos serta penyakit menular seksual (Sorongan Lucia, 2015).

Penelitian membuktikan model pendidikan antenatal (maternity class) bagi ibu hamil adalah hal yang efektif. Di Swedia, keikutsertaan pasangan ibu hamil dalam kelas antenatal dapat meningkatkan perasaan lebih nyaman, memudahkan persiapan persalinan, dan menjadi orang tua. Di Laospendidikan antenatal juga meningkatkan rata-rata 10% pemahaman ibu tentang dasar perawatan bayi baru lahir. Sedangkan I di UK keberadaan kelas ibu hamil membantu meningkatkan kepercayaan diri menjadi orang tua, membentuk jejaring sosial sekaligus ajang pertemanan baru.(Ayun Sriatmi, 2020).

Dalam decade terakhir Kelas Ibu hamil sudah dapat diterapkan secara virtual karena internet sudah menjadi kebutuhan pada dekade terakhir ini. Teknologi komunikasi dan informasi dapat dijadikansarana perbaikan taraf hidup manusia yang lebih baik, termasuk dalam bidang kesehatan.Model kelas virtual inidapat efektif meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tata laksana KIA di India, sekaligus meningkatkan kepuasan.(Ayun Sriatmi, 2020).

Hasil survey awal di Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajojumlah ibu hamil sebanyak 92 orang. Dimana dari 92 orang ibu hamil selama pandemic covid-19 tidak semua antusias dan aktif di group washtap yang telah di buat puskesmas sebagai media informasi dan komunikasi.(Profil Puskesmas Majauleng,2020)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan membahas lebih lanjut hal yang dapat berhubungan dengan kegiatan kelas ibu hamil di masa pandemic corona virus disease ini.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tresebut, dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Faktor Pengetahuan ibu Berhubungan dengan Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo?

2. Apakah Faktor Sikap ibu Berhubungan dengan Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

   Untuk Mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo.

2. Tujuan khusus

   a. Untuk Mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Pengetahuan ibu di puskesmas Majauleng.

   b. Untuk Mengetahui Faktor yang berhubungan dengan Kelas Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan Sikap Ibu di puskesmas Majauleng..

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

   Bermanfaat secara ilmiah dalam peningkatan pengetahuan khususnya tentang pentingnya materi kelas ibu hamil.

2. Manfaat praktis

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi institusi terkait dengan pentingnya materi Kelas Ibu Hamil untuk Kesehatan Ibu dan Anak.

3. Manfaat bagi peneliti

   Dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang Kelas Ibu Hamil serta memperoleh suatu pengalaman yang sangat berharga untukkesehatan Ibu dan Anak.